



Junaid Keluhkan Perokok di Malioboro

■ Wisatawan Terus Penuhi Pusat Kota Yogyakarta Selama Libur Nataru

YOGYA. TRIBUN - Kawasan Malioboro masih menjadi jujukan utama wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Pantauan *Tribun Jogja* pada Selasa (26/12) kemarin, Malioboro terus dipenuhi wisatawan yang berlalu lalang.

Seorang wisatawan bernama Junaid mengatakan, ia bersama kakaknya datang dari Balikpapan untuk menghabiskan libur Natal 2023. Ia bersama kakaknya mengaku nyaman saat berkunjung ke Malioboro.

"Karena, dari dulu orang pasti datang ke Jogja, spotnya di sini (Malioboro). Tempatnya batik, pulang ke sana (Balikpapan) bawa

Kalau nyaman sih iya, tapi disediakan area untuk rokok kali ya. Di sini tak boleh merokok, tapi nggak disediakan tempat untuk perokok.

baju dan lain-lain, di sini pilihannya banyak," katanya.

Rencananya, Junaid akan menghabiskan sisa libur Nataru ini di Tugu Yogyakarta dan beberapa spot

kuliner terbaik di kota ini.

Meski merasa nyaman, Junaid mengeluhkan soal perilaku merokok sejumlah wisatawan. "Kalau nyaman sih iya, tapi disediakan area untuk rokok kali ya. Di sini tak boleh merokok, tapi nggak disediakan tempat untuk perokok," terangnya.

Hal sama diungkapkan Ike, wisatawan asal Cirebon yang berwisata di Malioboro saat libur Nataru ini. Menurut Ike, suasana Malioboro yang unik membuat ia bersama dua temannya kembali berkunjung ke Malioboro untuk kesekian kalinya.

Selain duduk-duduk di bangku pedestrian Malioboro, Ike juga meluangkan waktunya untuk berbelanja batik di Teras Malioboro 2.

"Saya di Jogja tiga hari, sekarang di Malioboro ya jalan-jalan saja sama nyari batik buat oleh-oleh," ujarnya. Selain di Malioboro, Ike yang datang sejak Minggu (24/12) lalu, telah lebih dulu berkunjung ke Taman Sari dan Candi Prambanan.

Sebelumnya, Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo menyatakan, wisatawan harus memahami bahwa Malioboro sudah ditetapkan sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Hal tersebut diatur melalui Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 yang mengatur tentang kawasan tanpa rokok.

"Jadi, untuk wisatawan yang datang ke Malioboro, yang harus diperhatikan adalah, kawasan ini bebas asap rokok," tegasnya, Rabu (20/12/23).

Larangan merokok tersebut, lanjut Singgih, mencakup sepanjang jalan utama Malioboro, termasuk kawasan pedestrian untuk para pejalan kaki. Meski demikian, *smoking area* tetap disagakan Pemkot Yogyakarta, antara lain di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, sebelah utara Plaza Malioboro dan Ramayana, serta lantai 3 Pasar Berthelharjo.

"Kesiapan tempat khusus merokok juga sudah kita cek. Jadi, silakan para perokok tak melakukan aktivitas merokok di sepanjang jalan Malioboro, sudah disediakan tempatnya," ucapnya. (hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005